

## Kinerja Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

Fifit Wulandari\*, Fitri Kurniawati, Dimas Deworo Puruhito

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

\*Email Korespondensi: vivitwulan317@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja kelompok petani cabai di desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul dan mengetahui masalah dalam kinerja kelompok petani cabai di desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan November-Desember 2022. Penelitian ini menggunakan Deskriptif kualitatif, dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 30 kelompok petani cabai yang dijadikan responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan penentuan skor jawaban, skor ideal, rating scale, dan persentase persetujuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja kelompok petani cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul berada di katagori baik (B) dengan skor 51%-100%. Dan masalah kinerja kelompok petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul ada pada usia petani yang sudah lansia. Petani yang sudah lansia ada 11 atau 37%, Petani yang sudah lansia akan mengalami menurunnya hormon pada tubuh sehingga kualitas dalam bekerja akan meurun juga, akan tetapi petani yang sudah lansia masih semangat dalam bertani.

**Kata Kunci** : kinerja, kelompok petani, cabai.

### PENDAHULUAN

Cabai (*Capsicum annum L*) ialah salah satu komoditas sayur-mayur yang sangat banyak di budidayakan oleh petani di Indonesia sebab mempunyai juga harga jual yang besar serta memiliki sebagian khasiat kesehatan yang salah satunya merupakan zat *capsaicin* yang berperan untuk mengatasi penyakit kanker. Serta tidak hanya itu, komoditas cabai mengandung vitamin C yang juga besar untuk bisa memenuhi kebutuhan setiap hari manusia, akan tetapi cabai dimakan hanya seperlunya saja untuk menghindari nyeri pada lambung.

Kelompok petani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan keadaan lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) serta keakraban untuk tingkatan serta mengembangkan usaha anggota. Keanggotaan kelompok petani berjumlah 20-25 orang ataupun disesuaikan dengan keadaan area warga serta usaha taninya. (Pusat penyuluh pertanian,2017). Kelompok petani merupakan sekumpulan orang-orang tani ataupun petani, yang terdiri atas petani berusia dewasa laki-laki ataupun perempuan berusia dewasa dan petani taruna atau juga pemuda tani yang terikat secara informal dalam sesuatu daerah kelompok atas bawah keserasian serta kebutuhan bersama dan terletak di area pengaruh serta pimpinan seseorang kontak tani (Setiana,2016)

Kinerja yaitu merupakan penelitian kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan. Indikator kinerja bersumber pada tingkatan keahlian dalam kelompok tani di dasarkan dalam SK Mentan Nomor. 41/Ktps/OT.210/1992 dengan lain keahlian dalam melaksanakan aktivitas untuk tingkatan produktivitas usaha tani (tercantum pascapanen serta analisis usaha tani dengan juga akan memperaktikan saran yang serasi serta pula khasiat Sumber Energi Alam (SDA) secara maksimal, keahlian melakukan dan menaati perjanjian dengan pihak lain, keahlian melakukan dan menaati perjanjian dengan pihak lain, Keahlian memupuk modal serta memakanya dengan metode rasional, keahlian tingkatan ikatan yang melembaga antara kelompok dengan KUD, keahlian mempraktikan tekhnologi dengan menggunakan data dan kerja sama kelompok yang di cerminkan oleh tingkatan dalam produktivitas dari usaha tani anggota kelompok tani

Penanda kinerja kelompok tani bisa di tinjau dari 8 tolak ukur di anantara lai yaiyu ; 1). Umur kelompok tani; 2). Lamanya masa keanggotaan; 3). Luas areal usaha tani; 4). Bidang usaha tani; 5). Kerjasama yang di coba dalam kelompok petani; 6). aset yang dimiliki; 7). Ikatan kelompok petani dengan kelembagaan di sekitarnya; 8). Serta anggapan petani terhadap usaha tani yang sudah dilaksanakan. (Wahyuni 2017). Kasus kelompok petani ialah merupakan ada pada umur petani yang telah mencapai tingkatan madya serta berumur tua dinilai telah tidak dinamis lagi maupun menuju kelompok yang tidak efisien lagi. Petani pula bisa menyadari realitas ini serta memberi tahu jika biasanya semangat anggota sudah tidak normal lagi. Pada awal mulanya sangat bergairan dalam bekerja akan tetapi sedikit demi sedikit mulai turun di karenakan umurnya yang telah mulai rentan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di laksanakan di Desa Srigading kapanewon Sanden Kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2022, metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi . Metode pengambilan daerah penelitian dilakukan dengan sengaja (purposive) yaitu penentuan daerah penelitian dengan secara sengaja, metode penentuan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling, terdapat tiga metode pengambilan data yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dan pengumpulan cara pengumpulan data yaitu secara data primer dan data sekunder. Konseptualisasi variabel antara lain yaitu kinerja, petani, kelompok petani, partisipasi kelompok petani, kemampuan kelompok petani, pengetahuan kelompok petani, peningkatan kinerja kelompok petani, kerja sama kelompok petani, dan hambatan peningkatan produksi cabai. Analisis data yang dipakai yaitu penentuan skor jawaban, skor ideal, rating scale, dan persentase persetujuan .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Klasifikasi Responden Menurut Umur

Dilihat dari segi usia, untuk Responden di Kelompok Petani di Desa Srigading mulai dari umur 40 sampai 71 tahun.

Tabel 1. Klasifikasi Responden Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	40-50	10	33
2	51-60	9	30
3	61-71	11	37
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa umur petani cabai yang tertinggi ialah dengan usia 61-71 tahun terdapat 11 petani dengan persentase 37% sedangkan yang terendah ialah 40-50 sebanyak 10 petani cabai dengan persentase 33%

### Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan Sampingan

Dilihat dari segi pekerjaan utama responden berprofesi sebagai seorang petani cabai. akan tetapi ada beberapa petani mempunyai pekerjaan sampingan seperti peternak, pedagang, bengkel, Rental mobil dan wirausaha.

Tabel 2. Klasifikasi Pekerjaan Sampingan

No	Pekerjaan Sampingan	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	Peternak	16	53
2	Pedagang	4	14
3	Bengkel	2	7
4	Rental Mobil	1	3
5	Wirausaha	1	3
6	Tidak ada	6	20
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa persentase terbesar pekerjaan sampingan responden adalah peternak yaitu sebanyak 16 responden atau 53%. sedangkan yang terendah ialah rental mobil dan wirausaha sebanyak 1 dengan persentase 3%

### Klasifikasi Pengalaman Bertani

Dilihat dari segi pengalaman Bertani untuk responden di kelompok petani di Desa Srigading mulai dari 9 tahun sampai 50 tahun lamanya dalam bertani. Untuk lebih jelasnya mengenai responden dalam pengalaman bertani dapat dilihat dari tabel 3 berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Pengalaman Bertani

No	Pengalaman Bertani	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	9-20	15	50
2	21-30	12	40
3	31-40	2	7
4	41-50	1	3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 pengelompokan responden berdasarkan lama berusahatani yang tertinggi 15 orang dengan persentase 50% pengalaman bertani selama 9 sampai 20 tahun sedangkan yang terendah 41-50 sebanyak 1 orang atau 3%

### Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4. Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	SD	2	7
2	SMP	4	13
3	SMA	18	60
4	STM	5	17
5	Sarjana	1	3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat kita ketahui bahwa tingkat pendidikan anggota petani cabai di Desa Srigading dengan jumlah petani yang berpendidikan tertinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan persentase 60% sedangkan petani yang sarjana sebesar 3%  
Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah individu yang ditanggung oleh kepala keluarga dalam satu rumah. Jumlah tanggungan akan mempengaruhi pengeluaran setiap harinya. Untuk lebih jelasnya tanggungan kelompok petani di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	1	10	33
2	2	12	40
3	3	6	20
4	4	2	7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, Diolah 2022

Dari tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas anggota petani cabai memiliki tanggungan 2 keluarga sebanyak 12 orang atau 40%, sedangkan yang paling sedikit dengan tanggungan 4 keluarga sebanyak 2 orang atau 2%.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Luas Lahan,

Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan	Jumlah	Persentase (%)
1	0,51-1 Ha	12	40
2	1,1-2 Ha	13	43,3
3	>2 Ha	5	16,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki luas lahan 1,1-2 Ha berjumlah 13 responden atau 13%. Sedangkan yang memiliki luas lahan >2 Ha berjumlah 5 responden atau 16,7%

#### Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan oleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukannya untuk mendapatkan upah ataupun gaji.

Tabel 7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	500.000 - 1.000.000	8	26,7
2	1.50.000 - 2.000.000	16	53,3
3	2.50.000 - 3.000.000,00	4	13,3
4	3.50.000 - 4.000.000	2	6,7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 7 dapat di ketahui bahwa dari 30 responden yang menjadi objek penelitian, mayoritas responden di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul memiliki pendapatan Rp.1.100.000-Rp.2.000.000,00 Per satu bulan dari hasil penanaman

cabai 16 responden atau 53,3% dan yang memiliki pendapatan Rp.3.100,000,00- Rp.4.000,000,00 terdapat 2 responden atau 6,7%.

### Partisipasi/Keaktifan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading

Merencanakan dan melaksanakan musyawarah setiap sebulan 1 kali pada setiap anggota kelompok

Tabel 8 Kelompok Petani Melaksanakan Musyawarah Setiap Bulan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,33
2	Setuju	29	96,67
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Mengikuti pelatihan dan kunjungan untuk menambah pengetahuan petani

Tabel 9 Kelompok Petani Desa Srigading Mengikuti Pelatihan dan Kunjungan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	10
2	Setuju	27	90
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Petani menghadiri setiap pertemuan rutin dan dapat anggota rapat pembagian bibit dan pemerintah

Tabel 10 Kelompok Petani Desa Srigading Menghadiri setiap pertemuan rutin

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	23,33
2	Setuju	23	76,67
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban Kinerja Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai Partisipasi Kaktifan Kelompok Petani Cabai Desa Srigadin

Tabel 11 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi

Kinerja Kelompok Petani Cabai sebagai Partisipasi/Keaktifan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading		
Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
3	11	33
2	79	158
1	0	0
Jumlah	90	191

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui total skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai sebagai Partisipasi/Keaktifan kelompok Petani Cabai Desa Srigading dengan pengkatagorian yang didasarkan pada rentang skor ideal dimana :

Jumlah skor maksimal di peroleh dari : 3 (skor tertinggi) dikali jumlah banyak pertanyaan di kali dengan jumlah responden, yaitu  $3 \times 3 \times 30 = 270$

Jumlah skor minimal di peroleh dari :  $1 \times 3 \times 30 = 90$

Rentan skor = (skor maksimal – skor minimal) : 3 demikian rentan skor untuk variabel kelompok Petani Cabai di Desa Srigading sebagai partisipasi/keaktifan =  $(270-90) : 3 = 60$

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

Tabel 12 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

No	Interprestasi	Katagori
1	0%-50%	Tidak Baik (TB)
2	51%-100%	Baik (B)

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian 30 responden, skor variabel Kelompok Petani Cabai sebagai partisipasi/keaktifan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading 270 termasuk katagori tinggi atau jika dipersentasekan maka hitungannya yaitu :  $\frac{191}{270} \times 100\% = 0,70\%$  atau 70,74% ada pada skor 51%-100% yang artinya dapat dikatagorikan baik (B).

### Kemampuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading

Kelompok petani dapat mampu mengatasi suatu masalah serta penyelesaian masalahnya.

Tabel 13 Kelompok Petani Desa Srigading Mampu Mengatasi Suatu Masalah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	10
2	Setuju	23	90
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Didalam kelompok petani, petani dapat memasarkan hasil pertaniannya sendiri

Tabel 14 Kelompok Petani Desa Srigading Mampu Memasarkan Hasil Panen

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	30	100
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Kelompok petani dapat mampu mengendalikan masalah dalam bentuk apa saja, contoh dalam pengendalian hama penyakit

Tabel 15 Kelompok Petani Desa Sringading Dapat Mengatasi Masalah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	37
2	Setuju	29	63
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban Kinerja Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai Kemampuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading.

Tabel 16 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi

Kinerja Kelompok Petani Cabai sebagai Kemampuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading		
Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
3	18	54
2	82	164
1	0	0
Jumlah	100	218

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui total skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai sebagai Kemampuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading dengan pengkatagorian yang didasarkan pada rentan skor ideal dimana :

Jumlah skor maksimal di peroleh dari : 3 (skor tertinggi) dikali jumlah banyak pertanyaan dikali dengan jumlah responden, yaitu  $3 \times 3 \times 30 = 270$

Jumlah skor minimal di peroleh dari :  $1 \times 3 \times 30 = 90$

Rentan skor = (skor maksimal – skor minimal) : 3 demikian rentan skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading sebagai Kemampuan Kelompok Petani =  $(270-90) : 3 = 60$

Kriteria interprestasi skor berdasarkan interval

Tabel 17 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

No	Interprestasi	Katagori
1	0%-50%	Tidak Baik (TB)
2	51%-100%	Baik (B)

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian 30 responden, skor variabel Kelompok Petani Cabai sebagai Kemampuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading 270 termsuk katagori tinggi atau jika dipersentasekan maka hitungannya yaitu :  $\frac{218}{270} \times 100\% = 0,80\%$  atau 80,74% ada pada skor 51%-100% yang artinya dapat dikatagorikan baik (B).

### Pengetahuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading

Kelompok petani harus dapat mengetahui cara pengendalian hama pada tanaman cabai

Tabel 18 Kelompok Petani Desa Srigading Mengetahui Cara Pengendalian Hama

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6,67
2	Setuju	28	93,33
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Kelompok petani dapat memahami dan mengikuti SOP kerja yang sudah di terapkan

Tabel 19 Kelompok Petani Desa Srigading Mengikut SOP Kerja

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	30	100
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Kelompok petani sudah mengetahui obat untuk pengendalian hama, penyakit, dan gulma

Tabel 20 Kelompok Petani Desa Srigading Mengetahui Cara Pengendalian Hama, Penyakit, dan Gulma

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	40
2	Setuju	18	60
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban Kinerja Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai Pengetahuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading.

Tabel 21 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi

Kinerja Kelompok Petani Cabai sebagai Pengetahuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading		
Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
3	14	42
2	76	152
1	0	0
Jumlah	90	194

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui total skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai sebagai Pengetahuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading dengan pengkatagorian yang didasarkan pada rentan skor ideal dimana :

Jumlah skor maksimal diperoleh dari : 3 (skor tertinggi) dikali jumlah banyak pertanyaan dikali dengan jumlah responden, yaitu  $3 \times 3 \times 30 = 270$

Jumlah skor minimal diperoleh dari :  $1 \times 3 \times 30 = 90$

Rentan skor = (skor maksimal – skor minimal) : 3 demikian rentan skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading sebagai Pengetahuan Kelompok petani.

Kriteria interprestasi skor berdasarkan interval

Tabel 22 Kriteria interprestasi skor berdasarkan interval

No	Interprestasi	Tingkat hubungan
1	0%-50%	Tidak Baik (TB)
2	51%-100%	Baik (B)

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian 30 responden, skor variabel Kelompok Petani Cabai sebagai kemampuan kelompok petani 270 termasuk katagori tinggi atau jika dipersentasekan maka hitungannya yaitu :  $\frac{194}{270} \times 100\% = 0,71\%$  atau 71,85% ada pada skor 51%-100% yang artinya dapat dikatagorikan baik (B).

### Peningkatan Kinerja Kelompok Petani Cabai Desa Srigading

Petani dapat meningkatkan pendapatan petani karena kualitas produksi tanamannya baik.

Tabel 23 Kelompok Petani Desa Srigading Dapat Meningkatkan Pendapatan Karena Kualitas Tanamannya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	7
2	Setuju	28	93
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Petani setuju membayar simpanan pokok di dalam kelompok tani dimana pembayaran itu untuk keperluan kelompok petani seperti pembelian mesin traktor dan pembelian pupuk

Tabel 24 Kelompok Petani Desa Srigading Setuju Membayar Simpanan Pokok

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	57
2	Setuju	13	47
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Kelompok petani dapat meningkatkan kinerja tanpa paksaan dari pihak lain

Tabel 25 Kelompok petani Desa Srigading Dapat Meningkatkan Kinerja Tanpa Paksaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	10
2	Setuju	27	90
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban Kinerja Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai Peningkatan Kinerja Kelompok Petani Cabai Desa Srigading.

Tabel 26 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi

Kinerja Kelompok Petani Cabai sebagai Peningkatan Kinerja Kelompok Petani Cabai Desa Srigading		
Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
3	22	66
2	68	136
1	0	0
Jumlah	90	202

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui total skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai sebagai Kemampuan Kelompok Petani Cabai Desa Srigading dengan pengkategorian yang didasarkan pada rentan skor ideal dimana :

Jumlah skor maksimal di peroleh dari : 3 (skor tertinggi) dikali jumlah banyak pertanyaan dikali dengan jumlah responden, yaitu  $3 \times 3 \times 30 = 270$

Jumlah skor minimal di peroleh dari :  $1 \times 3 \times 30 = 90$

Rentan skor = (skor maksimal – skor minimal) : 3 demikian rentan skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading sebagai Kemampuan Kelompok Petani =  $(270-90) : 3 = 60$ .

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

Tabel 27 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

No	Interprestasi	Katagori
1	0%-50%	Tidak Baik (TB)
2	51%-100%	Baik (B)

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian 30 responden, skor variabel Kelompok Petani Cabai sebagai kemampuan kelompok petani 270 termsuk katagori tinggi atau jika dipersentasekan maka hitungannya yaitu :  $\frac{202}{270} \times 100\% = 0,74\%$  atau 74,81% ada pada skor 51%-100% yang artinya dapat dikatagorikan baik (B).

### Kerja Sama Kelompok Petani Cabai Desa Srigading

Petani dapat memperoleh keuntungan selama bekerja sama dengan pedagang pengepul/pedagang

Tabel 28 Kelompok Petani Desa Srigading Memperoleh Keuntungan Bekerja Sama Dengan Pedagang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	30	100
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Adanya kerja sama dengan kelompok petani, masyarakat petani mampu menghadapi ancaman tantangan hambatan dan gangguan

Tabel 29 Kelompok Petani Desa Srigading Manpu Menghadapi Ancaman/Gangguan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	17
2	Setuju	25	83
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Kelompok Petani bekerja sama dengan penyuluh sebagai fasilitator motivator yaitu melakukan pelatihan-pelatihan untuk petani dalam meningkatkan produktivitas tanaman cabai

Tabel 30 Kelompok Petani Desa Srigading Bekerja Sama Dengan Penyuluh

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	47
2	Setuju	16	53
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Petani melakukan kerja sama dengan pedagang pengepul, pedagang besar dan mengikuti pasar lelang

Tabel 31 Kelompok Petani Desa Srigading Mengikuti Pasar Lelang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	30	30
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban Kinerja Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai Kerja Sama Kelompok Petani Cabai Desa Srigading

Tabel 32 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi

Kinerja Kelompok Petani Cabai sebagai Kerja Sama Kelompok Petani Cabai Desa Srigading		
Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
3	19	57
2	101	202
1	0	0
Jumlah	120	259

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui total skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai sebagai kemampuan kelompok petani dengan pengkategorian yang didasarkan pada rentan skor ideal dimana : Jumlah skor maksimal di peroleh dari : 3 (skor tertinggi) dikali jumlah banyak pertanyaan dikali dengan jumlah responden, yaitu  $3 \times 4 \times 30 = 360$

Jumlah skor minimal di peroleh dari :  $1 \times 4 \times 30 = 120$

Rentan skor = (skor maksimal – skor minimal) : 3 demikian rentan skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading sebagai Kemampuan Kelompok Petani =  $(360-120) : 3 = 80$

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

Tabel 33 Kriteria Interpretasi Interval

No	Interprestasi	Katagori
1	0%-50%	Tidak Baik (TB)
2	51%-100%	Baik (B)

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian 30 responden, skor variabel Kelompok Petani Cabai sebagai kemampuan kelompok petani 360 termsuk katagori tinggi atau jika dipersentasekan maka hitungannya yaitu :  $\frac{259}{360} \times 100\% = 0,71\%$  atau 71,94% ada pada skor 51%-100% yang artinya dapat di katagorikan baik (B)

### Kegiatan Meningkatkan Produktifitas Cabai Kelompok Petani Desa Srigading

Adanya bantuan alsintan dan saprodi dari pemerintah dalam membantu untuk meningkatkan profuktivitas

Tabel 34 Kelompok Petani Desa Srigading Bantuan Alsintan Untuk Meningkatkan Produktivitas

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	53
2	Setuju	14	47
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Meningkatkan harga cabai di karenakan kualitas cabai yang unggul

Tabel 35 Meningkatkan Harga Cabai di Karenakan Kualitas Cabai yang Unggul

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	30	100
3	Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Petani dapat membayar simpanan pokok di dalam kelompok petani dimana pembayaran itu untuk keperluan kelompok petani seperti pembelian mesin traktor dan pembelian pupuk agar bisa meningkatkan produktifitas cabai

Tabel 36 Kelompok Petani Cabai Membayar Simpanan Pokok

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	17
2	Setuju	11	32
3	Tidak Setuju	14	46
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2022

Rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban Kinerja Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul sebagai Kegiatan Meningkatkan Produktifitas Cabai Kelompok Petani Desa Srigading

Tabel 37 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) × (F)
3	21	63
2	55	110
1	14	14
Jumlah	90	187

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui total skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai sebagai kemampuan kelompok petani dengan pengkategorian yang didasarkan pada rentan skor ideal dimana : Jumlah skor maksimal di peroleh dari : 3 (skor tertinggi) dikali jumlah banyak pertanyaan dikali dengan jumlah responden, yaitu  $3 \times 3 \times 30 = 270$   
 Jumlah skor minimal di peroleh dari :  $1 \times 3 \times 30 = 90$   
 Rentan skor = (skor maksimal – skor minimal ) : 3 demikian rentan skor untuk variabel Kelompok Petani Cabai di Desa Srigading sebagai Kemampuan Kelompok Petani =  $(270-90) : 3 = 60$   
 Kriteria interprestasi skor berdasarkan interval

Tabel 38 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

No	Interprestasi	Katagori
1	0%-50%	Tidak Baik (TB)
2	51%-100%	Baik (B)

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan dari hasil penelitian 30 responden, skor variabel Kelompok Petani Cabai sebagai kemampuan kelompok petani 270 termsuk katagori tinggi atau jika dipersentasekan maka hitungannya yaitu :  $\frac{187}{270} \times 100\% = 0,69\%$  atau 69,25% ada pada skor 51%-100% yang artinya dapat dikatagorikan baik (B).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Kinerja pasar lelang terhadap pemasaran cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul terdapat tiga indikator yang berpengaruh pada prestasi kerja proses lelang yaitu loyalitas petani, pengetahuan petani terhadap transaksi dan kepuasan. Pada loyalitas petani, pasar lelang masih tidak loyal terhadap petani dikarenakan masih menjual produk hasil sortasi yang layu di luar pasar lelang dengan memasarkan ke penjual cabai giling dengan separo harga lelang dan indikator pengetahuan petani terhadap transaksi, proses transaksi tidak dilakukan secara langsung membutuhkan waktu kurang lebih 3 hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nugroho, Masyhuri. 2021. *Kepuasan Petani terhadap Layanan Pasar Lelang Cbai di Kabupaten Kulon Progo* <https://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=DJ20210692096> Diakses pada 12 Februari 2023 pukul 22.39 WIB
- Anindita, Ratya. 2017. *Pemasaran Produk Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)
- Bitar. 2022. *Terbentuknya Harga Pasar* <https://www.qurupendidikan.co.id/harga-pasar/>. Diakses pada 30 Juni 2022 pukul 17.58 WIB.
- Devi, Harsoyo dan Subejo, S. 2015. *Keefektifan lembaga pasar lelang cabai merah di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. *Agro Ekonomi*, 26(2),139-149. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/jsp/article/view/356> Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 22.44 WIB
- Edhiwasisto. 2012. *Teori Pembentukan Harga*. <https://edhiwasisto.wordpress.com/2012/10/31/harga-pasar/> Diakses pada 30 Juni 2022 pukul 18.48 WIB.

- Gie. 2020. *Keseimbangan Pasar: Pengertian, Proses dan Fungsinya bagi bisnis*. <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-keseimbangan-pasar/>. Diakses pada 08 April 2022 pukul 17.19 WIB
- Jamhari, Ebban. 2012 *Efisiensi Pemasaran Cabai Merah melalui Pasar Lelang Spot di Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta*. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, vol. 1, no. 1, 2012, doi:10.26418/j.sea.v1i1.2120. <https://www.neliti.com/publications/23/efisiensi-pemasaran-cabaimerah-melalui-pasar-lelang-spot-di-kabupaten-kulonprog#cite> Diakses pada 12 Mei 2022 pukul 18.42 WIB
- Kurniawan, Aris. 2022 *Penawaran dan Permintaan*. <https://www.gurupendidikan.co.id/penawaran-dan-permintaan/> Diakses pada 12 Februari 2023 pukul 22.06 WIB
- Kustiari, R. Sejati, W. Yulmahera, R. 2018. *Integrasi pasar dan pembentukan harga cabai merah di Indonesia*. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/7706>. Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 21.09 WIB
- Mahesa, Yusuf. 2020. *Pengertian Supply dan Demand*. <https://belajarekonomi.com/supplydemand/#:~:text=Apa%20itu%20Hukum%20Penawaran%20%28Supply%29%20dan%20Permintaan%20%28Demand%29%3F,permintaan%20untuk%20produk%20itu%20terhadap%20harga%20dari%20produk> Diakses pada 8 April 2022 pukul 19.36 WIB.
- Muzani, Ariel. 2018. *Efektivitas Pasar Lelang Komoditas Cabai Merah di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara*. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9249/SKRIPSI%20ARIEL%20MUZANI.pdf?sequence=1> Diakses pada 16 Februari 2023 pukul 15.46 WIB
- Nasrudin, Ahmad. 2019. *Mekanisme Pasar: Definisi, Cara Kerja dan contohnya*. <https://cerdasco.com/mekanisme-pasar/> Diakses pada 13 februari 2023 pukul 06.35 WIB
- Nuning, Setyowati dan Purwandani. 2016. *Strategi Pengembangan Pasar Lelang Cabai Merah Lahan Pasir di Kawasan Pesisir Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS*, vol. 4, no. 3. <https://www.neliti.com/publications/183919/strategi-pengembangan-pasar-lelang-cabai-merah-lahan-pasir-di-kawasan-pesisir-ke> Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 20.30 WIB
- Perdana,S. 2016. *Pemberdayaan kelompok tani melalui pasar lelang sebagai solusi mewujudkan kedinamisan kesejahteraan petani*. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 1(1), 52-63. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/vigor/article/view/317> Diakses pada 12 Mei 2022 pukul 19.18 WIB
- Prawiro, M. 2018. *Pengertian Efektivitas: Kriteria, aspek dan contoh efektivitas*. <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html> Diakses pada 8 April 2022 pukul 19.47 WIB
- Purwandani, Mulya, Rahayu dan Setyowati. 2016. *Strategi Pengembangan Pasar Lelang Cabai Merah Lahan Pasir di Kawasan Pesisir Kecamatan Panjatan*. <https://jurnal.uns.ac.id/agrista/search/authors/view?firstName=Kunsani&middleName=Mulya&lastName=Purwandani&affiliation=Wiwit%20Rahayu%2C%20Nuning%20Setyowati&country=ID> Diakses pada 16 Februari 2023 pukul 21.53 WIB
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Lelang / Penjualan Umum (Pengertian, Jenis, Asas dan Prosedur)*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/lelang-pengertian-fungsi-jenis-asas-dan-prosedur.html>. Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 21.32 WIB
- Rohman, A. 2015. *Kinerja Kelembagaan dan Transapansi Harga pada Pasar Lelang Cabai Merah di Kabupaten Kulon Progo Vol. 1 No (1), 1-10*. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/jsp/article/view/356>. Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 20.48 WIB

- Rusdiyana, Eksa. 2018. *Peran Pasar Lelang Dalam Pemasaran Cabai Di Kelompok Tani Lahan Pasir Kulon Progo, Yogyakarta. Jurnal Caraka Tani*, 32 vol 1 <https://www.researchgate.net/publication/323717158> PERAN PASAR LELANG DALAM PEMASARAN CABAI DI KELOMPOK TANI LAHAN PASIR PANTAI KULON PROGO YOGYAKARTA Diakses pada 25 Juli 2022 pukul 18.45 WIB.
- Sintasari Febriani. 2021. *Bantul Penyumbang Tertinggi Bawang Merah dan Cabai di Yogyakarta Kabupaten Bantul Penyumbang Tertinggi Bawang Merah dan Cabai* (idntimes.com) Diakses pada 11 Februari 2023
- Sridianti.2022. *Teori keseimbangan umum*. <https://sridianti.com/teori-keseimbangan-umum.html> Diakses pada 08 April 2022 pukul 16.01 WIB